

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Fullandstarving pertama kali dibentuk pada tahun 2014 oleh Danny Lim yang berperan sebagai *Chief Executive Officer* sekaligus *founder* dari Fullandstarving Group.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

Sumber: Data Perusahaan (2024)

Fullandstarving sendiri merupakan perusahaan yang bergerak pada industri kreatif dengan menyediakan layanan utama fotografi dan videografi kebutuhan komersial, terkhususnya pada produk *Food & Beverage* yang berbasis pada Indonesia dan Singapura. Tidak hanya itu, adapun berbagai layanan lainnya seperti menyediakan layanan jasa pembuatan *company profile*, *beauty shot* produk, TVC, *social media content*, dan *architectural shoot*. Sejak 10 tahun dibentuknya Fullandstarving, diperkirakan telah bekerja sama dengan kurang lebih 800 perusahaan-perusahaan ternama dan 90 *project event* dengan klien yang tersebar luas di seluruh Indonesia hingga Singapura. Fullandstarving memiliki kantor aktif yang berlokasi pada Jl. Angke Jaya Gg 3 No. 31, RT.1/RW.6, Angke, dan buka setiap Senin hingga Jumat pada pukul 9.00 hingga 18.00 WIB.

Terjun selama 10 Tahun pada industri kreatif, menjadikan Fullandstarving sebagai salah satu perusahaan dengan kredibilitas tinggi dan dipercaya oleh publik maupun mitra perusahaan, akan jasa layanan yang memuaskan, profesional dan berkomitmen tinggi. Sejalan dengan adanya komitmen yang tinggi terhadap industri kreatif, Fullandstarving memutuskan untuk memperluas jangkauan konsumen dan mitra perusahaan dengan menghadirkan beberapa layanan bisnis

yang seluruhnya tergabung dalam FNS Group, yaitu antara lain Sierra Photoworks (2017), FNS Creative (2022) dan Blue Agency yang telah melakukan *re-branding* menjadi Shiru Agency (2023). Dalam perjalanannya, Fullandstarving selalu berhasil dan dipercaya dalam menangani klien-klien dari perusahaan besar maupun kecil, antara lain adalah Promina, Chitato, Mitsubishi, Toyota, Kitkat, Starbucks, Kecap Sedaap, Yakult, Filma, Indofood, Del Monte, Maestro, Marjan, dan berbagai perusahaan ataupun merek-merek ternama lain nya.

Secara garis besar, FNS Group terdiri dari 4 perusahaan yang terjun pada industri kreatif, antara lain adalah:

- Fullandstarving Photography



Gambar 2.2 Logo Perusahaan 2

Sumber: Data Perusahaan 2024

Fullandstarving yang dibentuk pada tahun 2014 memiliki fokus utama dalam menyediakan jasa fotografi, videografi, *company profile* dan pembuatan TVC produk serta *food & beverage*.

- Sierra Photoworks



Gambar 2.3 Logo Anak Perusahaan

Sumber: Data Perusahaan 2024

Sierra Photowork yang dibentuk pada tahun 2017, memiliki fokus utama pada layanan jasa fotografi dan videografi untuk penyelenggaraan acara-acara tertentu. Hal tersebut meliputi perayaan ulang tahun, acara perusahaan, ataupun acara pernikahan, dan lain sebagainya.

- FNS Creative



Gambar 2.4 Logo Anak Perusahaan 2

Sumber: Data Perusahaan 2024

Fullandstarving Creative yang dibentuk tahun 2022, memiliki fokus secara spesifik pada penyediaan layanan jasa fotografi dan videografi *beauty shot* dan *still image*, pada produk-produk yang akan digunakan sebagai aspek pemasaran iklan, billboard, kampanye dan kemasan produk.

- Blue Agency/Shiru Agency Indonesia



Gambar 2.5 Logo Anak Perusahaan 3

Sumber: Data Perusahaan 2024

Shiru Agency dibentuk pada tahun 2023, dan merupakan hasil *rebranding* dari Blue Agency dengan fokus utama yang sama yaitu sebagai penyedia jasa digital manajemen media sosial untuk bisnis UMKM. Fokus utama dari manajemen media sosial Shiru Agency adalah untuk meningkatkan *brand awareness* melalui layanan-layanan pembuatan konten, Foto produk, pengelolaan desain media sosial dan jadwal posting konten pada platform media sosial Instagram. Hingga saat ini, klien Shiru Agency tersebar pada seluruh Indonesia dan terdapat di beberapa kota besar seperti Jakarta, Bandung, Bali, Surabaya, Jogja dan Kalimantan. Sebelum melakukan kerja sama dengan calon klien atau klien dari Shiru Agency, terdapat beberapa rangkaian proses yang harus dilewati terlebih dahulu sehingga pengerjaan proyek dapat dilaksanakan dengan baik hingga akhir. Beberapa rangkaian prosesnya antara lain adalah, melakukan *virtual meeting* dengan para calon klien untuk mendiskusikan maksud dan tujuan klien yang ingin dicapai dari kerja sama yang dilakukan.

Lalu terdapat tahap pembuatan *copywriting* dan *photoshoot* terhadap merek atau produk milik klien, dan diikuti dengan tahap mendesain dan mendistribusikan *one month feed* melalui hasil *Photoshoot* produk atau brand yang telah dilakukan. Pada tahap terakhir, terdapat dimana proses *approval* konten dan desain oleh para klien, apabila disetujui maka berlanjut pada *daily post* media sosial Instagram setiap harinya selama 30 hari, dan ditutup dengan tahap *monitoring* pada setiap konten-konten yang diunggah pada media sosial klien.

2.1.1 Visi Misi

1), Visi pada Fullandstarving Group:

Menjadikan Fullandstarving Group sebagai pemimpin industri yang andal, berkomitmen tinggi dan kredibel dalam menyediakan layanan-layanan jasa fotografi maupun videografi komersial.

2), Misi pada Fullandstarving Group:

Menyediakan pelayanan jasa fotografi dan videografi komersial terbaik dan profesional sehingga dapat menjamin kepuasan, yang dapat didefinisikan sebagai kemampuan memumpuni, berkomitmen, kesadaran akan etika dan moral yang tinggi.

2.1.2 Nilai Perusahaan & Core Competencies

Dengan adanya komitmen yang tinggi dan unggul dalam industri, Fullandstarving Group secara konsisten melakukan pengembangan pada bisnis dan pembinaan hubungan dengan seluruh *stakeholder* perusahaan, sehingga dapat mencapai target bisnis yang dilakukan secara terbuka, jujur, berprinsip dan bermoral. Adapun beberapa nilai-nilai yang diterapkan pada Fullandstarving antara lain adalah:

1. Fokus pada konsumen dan menghargai seluruh *stakeholder* perusahaan.
2. Memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan perusahaan yang berlaku dimanapun operasional bisnis dilaksanakan.
3. Melakukan kerja sama dengan mitra atau klien dengan karakter ataupun reputasi bisnis terpercaya dan kredibel.
4. Menghindari adanya pemberian segala bentuk dukungan terhadap pihak/organisasi yang melakukan tindakan diskriminasi.
5. Menjunjung karyawan perusahaan yang bekerja secara jujur dan berintegritas.

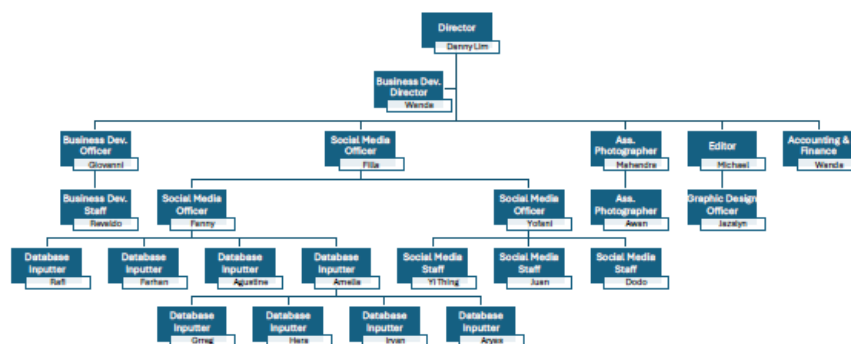
Pada *core competencies* yang dianut oleh Fullandstarving antara lain adalah sebagai berikut:

- A. *Teamwork*: Interaksi interaktif dalam pembagian atau penerimaan informasi, dengan mengutamakan tujuan bersama serta mendukung keputusan secara berkelompok dan bukan perseorangan.
- B. *Reliability*: Bertanggung jawab, memiliki komitmen yang tinggi, tepat waktu dan konsisten dalam penyelesaian pekerjaan yang telah dipercayakan.
- C. *Motivation*: Menunjukkan tingkat antusiasme, produktivitas, dan pengarahannya yang tinggi, serta melebihi ekspektasi dalam seluruh pekerjaan yang dilakukan.
- D. *Communication*: Dapat diandalkan dalam menyampaikan dan menghargai segala bentuk informasi, ide, ataupun pendapat secara efektif, baik dan tepat.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



ORGANIZATION STRUCTURE



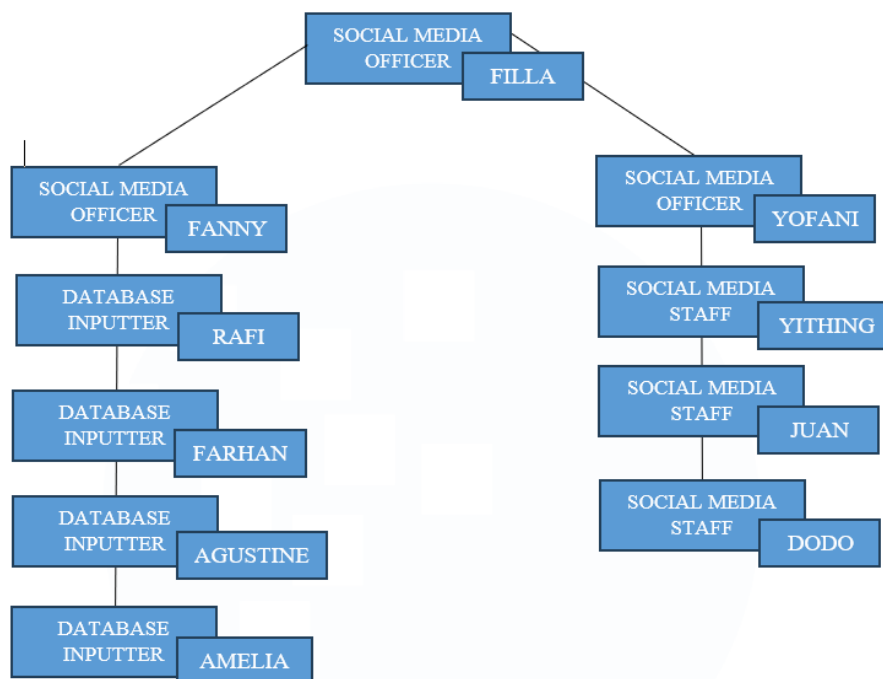
FNS Group | Jakarta Barat, Indonesia

Gambar 2.6 Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: Data Perusahaan 2024

Pada gambar struktur organisasi FNS Group yang tertera diatas, dapat diketahui bahwa *Chief Executive Officer* sekaligus *Founder* dari Fullandstarving Danny Lim, mengelola secara langsung keseluruhan perusahaan dan dibantu oleh Wanda Fransisca selaku *Business Development Director* yang sekaligus menjabat sebagai Supervisi praktik magang penulis. Terdapat beberapa divisi yang secara langsung berperan dan berkontribusi secara aktif terhadap pengembangan dan pengelolaan perusahaan Fullandstarving, antara lain adalah *business development*, *social media*, *assistant photographer*, *editor*, *accounting & finance*. Setiap jabatan dalam departemen divisi yang ada, memiliki peran pentingnya masing-masing dan hal tersebut didasari oleh adanya susunan ataupun tingkatan terhadap setiap divisi organisasi.

2.2.1 Struktur Divisi Social Media Officer



Gambar 2.7 Struktur Divisi *Social Media Officer*

Sumber: Data Perusahaan 2024

Pada Fullandstarving sendiri memiliki departemen manajerial yang di dalamnya terdapat divisi dimana penulis melakukan praktik kerja magang yaitu divisi media sosial. Pada divisi media sosial sendiri, diketuai oleh Ibu Wanda Fransisca dan dibawah oleh Ibu Filla yang berperan sebagai penanggung jawab seluruh mahasiswa magang Fullandstarving Photography. Secara singkat, sebagai *social media staff*, penulis memiliki tanggung jawab dalam melakukan produksi konten, perencanaan dan pengelolaan media sosial klien ataupun Fullandstarving, membangun hubungan dan relasi dengan seluruh klien ataupun calon klien, serta mengikuti proses *meeting* bersama klien. Tanggung jawab kerja ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperluas *awareness* suatu brand atau produk.

Secara garis besar, peran utama dari departemen manajerial bersifat tentatif atau dapat berubah sewaktu-waktu. Hal ini dikarenakan ketika Fullandstarving memiliki tanggung jawab terhadap suatu *project/event*, departemen manajerial memiliki peran untuk membantu dalam menyediakan segala bentuk perlengkapan yang digunakan untuk kebutuhan shooting. Beberapa kegiatan yang mencakup antara lain adalah, mengatur pencahayaan dan penataan produk serta kamera saat *shooting* dilakukan, membuat dokumentasi berupa konten video *behind the scene*, atau bahkan membeli dan mendata segala perlengkapan yang dibutuhkan saat project dilakukan.